

Efforts to Improve Science Learning Achievement on the Material Characteristics of Living Things Through the Application of Task-Based Learning in Third Grade Students

Suparti

SD Negeri 1 Mireng
ibuksuparti1974@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

This study aims to improve the learning achievement of Natural Science material on the characteristics of living things in class III students in semester 1 of SD Negeri 1 Mireng in the 2019/2020 academic year through the application of Task-Based Learning. This study used the form of Classroom Action Research which was carried out in 2 (two) cycles, conducted at SD Negeri 1 Mireng with the research subjects of all third grade students of SD Negeri 1 Mireng, Trucuk District, Klaten Regency semester 1 of the 2019/2020 School Year, totaling 28 students. The research method uses Classroom Action Research. Data collection is done through observation, documentation and tests. Data analysis was carried out with 3 (three) stages including data reduction, data presentation and conclusion drawing or verification. From empirical data obtained through the application of Task-Based Learning can improve the learning achievement of students in the material of the characteristics of living things from the initial condition of the average daily test score of 61 with a completeness rate of 35.7% to the final condition with an average score of 84 with a completeness rate of 100% in cycle II in third grade students of SD Negeri 1 Mireng semester 1 of the 2019/2020 school year. It is concluded that through the application of Task-Based Learning (TBL) can improve the learning achievement of science material on the characteristics of living things in third grade students of SD Negeri 1 Mireng Semester 1 of the 2019/2020 academic year.

Keywords: *learning achievement, Task-based learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri makhluk hidup pada peserta didik kelas III semester 1 SD Negeri 1 Mireng Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui penerapan Task-Based Learning. Penelitian ini menggunakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus yang berjumlah 28 peserta didik. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dari data empirik diperoleh melalui penerapan Task-Based Learning dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik materi ciri-ciri makhluk hidup dari kondisi awal nilai ulangan harian rata-rata 61 dengan tingkat ketuntasan 35,7% ke kondisi akhir dengan nilai rata-rata 84 dengan tingkat ketuntasan 100% pada siklus II pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Mireng semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Disimpulkan melalui penerapan Task-Based Learning (TBL) dapat meningkatkan prestasi belajar IPA materi ciri-ciri makhluk hidup pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Mireng Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: *prestasi belajar, Task-based learning*



PENDAHULUAN

Salah satu mata Pelajaran yang wajib dipelajari di Sekolah Dasar adalah IPA. Peserta didik akan dapat mempelajari diri sendiri dan alam sekitar dengan belajar IPA. IPA juga merupakan salah satu disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan dan memiliki sifat ilmiah. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan pemahaman untuk mengembangkan kompetensi peserta didik agar peserta didik mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA merupakan suatu wahana untuk mengembangkan kompetensi peserta didik berfikir rasional dan ilmiah.

Pendidikan IPA dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang alam sekitar. Peserta didik wajib untuk mempelajari IPA terutama peserta didik sekolah dasar. Untuk itu suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan dan pengajaran salah satunya dengan memilih strategi atau cara dalam penyampaian materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar peserta didik khususnya Pelajaran IPA. Misalnya dengan membimbing peserta didik untuk Bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu peserta didik berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa peserta didik tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu, guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan itu peserta didik dapat keluar dari kesulitan belajar. Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah peserta didik yang tidak memiliki dorongan belajar. Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan Upaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik, misalnya dengan membimbing peserta didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan peserta didik serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsep IPA.

Hermayawati (2011:21) mengatakan bahwa, tugas-tugas 9 soal-soal) yang diberikan adalah pusat dari aktivitas pengajaran. Secara empiris bisa dikatakan pemberian masalah atau soal kepada peserta didik akan menjadi tolak ukur untuk kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap suatu materi. *Task-based Learning* memiliki keunggulan dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain. Model pembelajaran sebagai salah satu alternatif pembaharuan pembelajaran, menyajikan petunjuk praktis dan spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, bagaimana merancang pembelajaran, menyampaikan bahan pembelajaran, dan bagaimana menyederhanakan proses belajar sehingga memudahkan belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dituliskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana penerapan *Task-based learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA materi ciri-ciri makhluk hidup pada peserta didik kelas III semester 1 SD Negeri 1 Mireng Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tujuan Umum: untuk meningkatkan prestasi belajar IPA materi ciri-ciri makhluk hidup pada peserta didik kelas III semester 1 SD Negeri 1 Mireng Tahun Pelajaran 2019/2020 dan Tujuan khusus: untuk meningkatkan prestasi belajar IPA materi ciri-ciri makhluk hidup pada peserta didik kelas III semester 1 SD Negeri 1 Mireng Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui penerapan *Task-based Learning*. Manfaat Penelitian antara lain, dapat meningkatkan aktivitas belajar materi ciri-ciri makhluk hidup dan dapat meningkatkan prestasi belajar IPA materi ciri-ciri makhluk hidup.

METODE

Waktu penelitian, penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester 1 tahun Pelajaran 2019/2020 selama empat bulan, dimulai bulan Agustus minggu 3 sampai bulan November 2019. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Mireng karena peneliti sebagai guru kelas III yang mengajar di SD Negeri 1 Mireng. Pada tahun 2019/2020 peneliti mengajar di kelas III sehingga penelitian ini ditujukan kepada kelas III SD Negeri 1 Mireng beralamat di Desa Mireng, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten. Subyek penelitian Tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas 3 SD Negeri 1 Mireng yang berjumlah 28 peserta didik. Objek penelitian Tindakan kelas ini adalah aktivitas belajar IPA dan penerapan Task-based learning. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa angka yaitu nilai hasil tes, sedangkan data kualitatif berupa informasi tentang keefektifan pembelajaran di dalam kelas Ketika guru mengajar dengan menerapkan Task-based Learning. Data prestasi belajar IPA peserta didik pada kondisi awal sebelum pelaksanaan PTK dikumpulkan dengan Teknik dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah buku daftar nilai IPA peserta didik kelas III. Data prestasi belajar IPA peserta didik setelah pelaksanaan siklus I dikumpulkan dengan Teknik tes tertulis tentang materi ciri-ciri makhluk hidup. Data prestasi belajar IPA peserta didik setelah pelaksanaan siklus II dikumpulkan dengan Teknik tes tertulis tentang materi ciri-ciri makhluk hidup. Data dalam penelitian di sini akan dikelompokkan berdasarkan tingkat urgensinya. Kemudian peneliti bersama guru kolaborator akan menentukan masalah-masalah yang paling penting. Untuk mencapai tujuan akhir, peneliti selanjutnya akan menganalisis masalah-masalah yang mempengaruhi keberadaan masalah utama dengan menggunakan Teknik analisis objektif. Kemudian peneliti akan menyusun tujuan-tujuan yang ada berdasarkan kemungkinan untuk mengatasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembelajaran IPA, aktivitas belajar peserta didik menunjukkan indikasi rendah. Indikator rendahnya belajar peserta didik dapat dilihat dari :

1. Perhatian peserta didik terhadap pembelajaran rendah. Hal ini terbukti banyak peserta didik yang mengobrol sendiri atau bahkan tampak bosan dan mengantuk Ketika guru menerangkan materi. Hal ini disebabkan karena pengajaran yang diberikan oleh guru hanya berbentuk ceramah dalam menerangkan materi pembelajaran.
2. Peserta didik tidak menunjukkan interaksi yang bermakna dalam proses pembelajaran. Interaksi dalam hal ini adalah interaksi dengan guru.
3. Peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran berupa teacher centered yang didominasi ceramah guru. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran rendah.
4. Kerja sama peserta didik dengan temannya juga kurang. Mereka lebih bersifat sendiri-sendiri dan acuh terhadap yang lain Ketika mendapatkan tugas.

Pada kondisi awal prestasi belajar IPA peserta didik tergolong rendah dengan nilai rata-rata 60. Adapun table ulangan harian pada kondisi awal dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Prestasi Belajar Kondisi Awal

No	Uraian	Ulangan Harian
1	Nilai terendah	45
2	Nilai tertinggi	80
3	Nilai rerata	61
4	KKM	70
5	Ketuntasan	10 peserta didik (35,7%)

Deskripsi Hasil Siklus 1

1. Perencanaan Tindakan.
Tahap perencanaan pada siklus I meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilengkapi dengan instrument penilaian, instrument tes, dan lembar observasi.
2. Pelaksanaan Tindakan.
Siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, 2 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan pelaksanaan task-based learning di kelas, dan pertemuan ketiga digunakan untuk tes akhir siklus I.
 - a. Kegiatan Awal.
 - Guru mengucapkan salam.
 - Guru memeriksa presensi siswa
 - Guru melakukan apersepsi
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b. Kegiatan inti.
 - Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok.
 - Setelah menjelaskan konsep guru membagikan lembar kerja.
 - Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup.
 - Guru mengoreksi jawaban peserta didik.
 - Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi.
 - Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi.
 - Peserta didik dipersilahkan mengajukan pertanyaan.
 - Guru memberikan koreksi terkait materi Pelajaran.
 - Guru menguji ingatan dan pemahaman'
 - Guru memberi soal evaluasi kepada peserta didik.
 - c. Kegiatan akhir.
 - Meminta siswa mengumpulkan lembar kerja.
 - Membuat rangkuman Bersama peserta didik.
 - Memberikan umpan balik.
 - Doa penutup.
 -

Tabel 2. Prestasi belajar siklus 1

No	Uraian	Ulangan harian
1	Nilai terendah	55
2	Nilai tertinggi	85
3	Nilai rerata	68
4	KKM	70
5	Ketuntasan	17 peserta didik(60.7%)

Deskripsi hasil siklus 2.

1. Perencanaan Tindakan.
Tahap perencanaan siklus II berfungsi untuk merencanakan dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan selama penelitian dengan mempertimbangkan hasil siklus I
2. Pelaksanaan Tindakan.
 - a. Kegiatan awal.
 - Guru membuka Pelajaran dan mengecek kehadiran siswa.
 - Guru memberikan apersepsi.
 - Guru mengingatkan kembali materi ciri-ciri makhluk hidup.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti.

- Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok.
- Setelah menjelaskan materi guru membagikan lembar kerja.
- Guru membagikan gambar hewan dan tumbuhan.
- Guru membimbing peserta didik mengumpulkan informasi yang sesuai, menemukan penjelasan dan pemecahan masalah.
- Guru mendorong diskusi antar teman dalam kelompoknya.
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik saat pembelajaran
- Guru membimbing semua kelompok dalam berdiskusi.
- Langkah tersebut dilaksanakan secara berulang sampai akhir.
- Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi.
- Peserta didik lain mengajukan pertanyaan.
- Guru memberikan koreksi terkait jawaban pertanyaan.
- Guru memberikan penjelasan bagi peserta didik yang belum menguasai materi yang telah disampaikan.

c. Kegiatan akhir.

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Tabel 3. belajar siklus II

No	Uraian	Ulangan harian
1	Nilai terendah	70
2	Nilai tertinggi	100
3	Nilai rerata	84
4	KKM	70
5	Ketuntasan	28 peserta didik (100%)

Belajar itu sendiri ada keterkaitannya dengan pembelajaran dimana belajar merupakan proses awal dari kegiatan pembelajaran untuk mencapainya kompetensi, keterampilan dan karakter yang dimiliki oleh setiap individu, lalu merupakan suatu proses yang dilakukan oleh setiap individu agar tercapainya suatu perubahan yang baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri selama interaksi dengan lingkungannya. Menurut Fadhilaturrahmi (2018:65) pembelajaran merupakan inti proses pendidikan secara keseluruhan, di antaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Maka dari itu guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Prinsip pembelajaran kurikulum 2013 berpusat pada siswa, dimana siswa dituntut aktif dalam belajar baik secara individu maupun secara berkelompok dan dapat membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri. Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antarmata pelajaran (Rusman:2014).

Terkait dengan penggunaan task-based learning environment, penelitian Douglas dan Kim (2014:13-14) menunjukkan bahwa berdasarkan laporan partisipan, peserta didik merasakan adanya pencapaian dan kemajuan tanpa memperhitungkan seberapa tingkat pencapaian tersebut. Peserta didik merasa bahwa kegiatan pembelajaran dalam task-based learning environment lebih efektif dibanding dengan metode pembelajaran yang lain. Peserta didik dapat belajar dan menyimpan

informasi lebih lama dan mampu menggunakan keterampilan berpikir dalam jangka waktu yang lebih lama. Menurut Stroud (2013:50) pada penelitian yang dilakukan pada sekolah-sekolah di Jepang, implementasi task-based learning environment sangat direkomendasikan karena metode ini merupakan metode alternatif bagi guru yang ingin menciptakan task yang membuat peserta didik terpancung dan termotivasi untuk berpartisipasi secara sukarela dalam pembelajaran.

Sebelum sampai pada kesimpulan akhir, perlu ditegaskan bahwa temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya dengan mengutip pernyataan Harmer (2007:345) bahwa membuat peserta didik untuk dapat berkegiatan komunikatif di dalam kelas itu kadang-kadang sangatlah mudah. Dalam suasana kelas yang kondusif, peserta didik yang saling berinteraksi dan memiliki level Bahasa Inggris yang sesuai, akan dengan antusias berpartisipasi aktif apabila guru memberi mereka topik dan task yang sesuai. Penggunaan task-based learning environment telah terbukti mengaktifkan peserta didik dalam berkegiatan komunikatif dalam pembelajaran sebagaimana ditunjukkan oleh data penelitian di atas. Penelitian tindakan ini diakhiri pada Siklus 2 karena indikator keberhasilan sudah tercapai.

SIMPULAN

Dalam simpulan ada sebuah hipotesis yang menyatakan di duga melalui penerapan *Task-based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA materi ciri-ciri makhluk hidup pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Mireng semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dari data empirik diperoleh melalui penerapan *task-based learning* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik materi ciri-ciri makhluk hidup dari kondisi awal nilai ulangan harian rata-rata 61 dengan tingkat ketuntasan 35,7% ke kondisi akhir dengan nilai rerata 84 dengan tingkat ketuntasan 100% pada siklus II pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Mireng Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Disimpulkan melalui penerapan *Task-based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA materi ciri-ciri makhluk hidup pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Mireng Tahun Pelajaran 2019/2020.

Jadi secara empirik didapat hasil tindakan sebagai berikut: melalui penerapan task-based learning dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik materi ciri-ciri makhluk hidup dari kondisi awal nilai ulangan harian rata-rata 61 dengan tingkat ketuntasan 35% ke kondisi akhir dengan nilai rata-rata 84% dengan tingkat ketuntasan 100% pada siklus 2 Pada peserta didik kelas 3 pada peserta didik kelas III SD negeri 1 Mireng semester 1 tahun Pelajaran 2019/2020

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2003). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Omar. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilyas, (2008). *Fungsi dan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: REmaja Rosda Karya.
- Sagala, Syaiful. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman, (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto, (2009). *Psikologi Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah. Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Willis, J. (2004). *A Framework for Taks-Based Learning*. Edinburgh: Longman.

